

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang karakteristik pasien EPTB di RSUD Raden Mattaher Jambi tahun 2018-2022, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan demografi pasien EPTB di RSUD Raden Mattaher Jambi, usia terbanyak yaitu usia 26-35 tahun (26,2%), jenis kelamin terbanyak yaitu perempuan (43,6%) dan pemeriksaan terbanyak dengan radiologi (53,6%).
2. Berdasarkan karakteristik lokasi infeksi pasien EPTB di RSUD Raden Mattaher Jambi, paling banyak pada bagian meningen (35,7%).
3. Berdasarkan karakteristik terapi EPTB di RSUD Raden Mattaher Jambi, paling banyak yaitu OAT Kategori I (76,2%)
4. Berdasarkan karakteristik faktor kormobid sebagian besar pasien EPTB di RSUD Raden Mattaher Jambi tidak memiliki faktor komorbid (82,1%).
5. Berdasarkan karakteristik hasil akhir pengobatan ektrapulmonal tuberkulosis pada pasien EPTB di RSUD Raden Mattaher Jambi, terbanyak adalah perbaikan (54,8%).

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Bagi Penelitian Selanjutnya**

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melaksanakan penelitian tentang hubungan faktor komorbid dengan hasil akhir pengobatan pada pasien ektrapulmonal tuberkulosis.

##### **5.2.2 Bagi Masyarakat**

Diharapkan kepada masyarakat agar dapat meningkatkan pengetahuannya mengenai penyakit tuberkulosis ektrapulmonal, bahwa tuberkulosis tidak hanya menyerang organ paru saja melainkan dapat menyerang organ lain di dalam tubuh. Oleh karena itu selanjutnya masyarakat juga diharapkan dapat mengikuti sosialisasi dan edukasi kesehatan tentang EPTB yang diselenggarakan oleh rumah sakit, puskesmas dan fasilitas kesehatan lainnya agar mendapatkan informasi untuk meningkatkan pengetahuan tentang

tuberkulosis ektrapulmonal sehingga diharapkan angka kejadian tuberkulosis ekstrapulmonal dapat menurun.

### **5.2.3 Bagi Instansi Penelitian**

Diharapkan kepada pihak instansi penelitian untuk lebih memperhatikan dan memperbaiki system pendataan rekam medis pasien baik elektronik maupun berkas asli terkait penyimpanan data pasien untuk mempermudah pengambilan dan pencarian data pasien serta mengurangi resiko kehilangan informasi medis pasien. Sehingga pengisian data rekam medis terisi dengan lengkap.